

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil penelitian kualitatif deskriptif yang telah dilakukan mengenai dampak *bullying* terhadap kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial siswa SDN Haur Kuning, dapat disimpulkan bahwa *bullying* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan emosional serta sosial siswa. Hasil wawancara dan angket menunjukkan bahwa *bullying*, baik dalam bentuk fisik, verbal, maupun sosial, menyebabkan banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengenali emosi diri, memahami perasaan orang lain, dan menyesuaikan reaksi emosional dengan situasi yang dihadapi. Kondisi ini memperlihatkan bahwa pengalaman sebagai korban maupun pelaku *bullying* telah menghambat kemampuan dasar siswa dalam mengelola emosi dan berperilaku adaptif dalam lingkungan sekolah.

2. Selain itu, hasil analisis angket menunjukkan adanya beberapa indikator gangguan kecerdasan emosional yang muncul dengan tingkatan yang berbeda. Indikator yang paling terganggu adalah pengelolaan emosi yang buruk, kurangnya empati, dan keterampilan sosial yang terbatas. Siswa cenderung mudah marah, mudah putus asa, tidak mampu memahami emosi orang lain, serta mengalami hambatan berinteraksi dengan teman sebaya. Indikator yang muncul dalam kategori sedang meliputi kesulitan memotivasi diri, kesadaran diri yang rendah, dan respon emosional yang tidak sesuai konteks. Temuan ini menguatkan bahwa *bullying* berdampak nyata pada kemampuan emosional dan sosial siswa, serta memengaruhi hubungan interpersonal dan kenyamanan mereka dalam lingkungan belajar.

3. Selain gangguan emosional, *bullying* juga berdampak pada motivasi dan kehidupan sosial siswa, terlihat dari kecenderungan menarik diri, mengikuti tekanan kelompok, serta mengalami kesulitan dalam membangun hubungan yang sehat. Banyak siswa yang menunda tugas, cepat menyerah saat menghadapi kesulitan, dan merasa tidak mampu menghadapi tekanan dari teman sebaya. Dampak-dampak ini menghambat tidak hanya perkembangan sosial-emosional, tetapi juga proses akademik siswa. Oleh karena itu, intervensi sekolah, pendampingan guru, serta dukungan emosional diperlukan untuk membantu siswa pulih dari dampak *bullying* dan mengembangkan kecerdasan emosional yang lebih positif.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan yang didapatkan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *bullying* memiliki dampak besar terhadap perkembangan kecerdasan emosional dan sosial siswa. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat meningkatkan upaya pencegahan dan penanganan *bullying* melalui pendekatan pembelajaran yang lebih humanis, penguatan nilai empati, serta pembiasaan interaksi positif di dalam kelas. Guru juga dapat menerapkan teknik pendampingan emosional dan konseling sederhana untuk membantu siswa mengelola emosi dan meningkatkan keterampilan sosial.

2. Bagi Peserta Didik, diharapkan siswa dapat membangun sikap empati, saling menghargai, dan tidak melakukan tindakan yang merugikan teman. Siswa juga perlu dilatih untuk berani melaporkan tindakan *bullying* kepada guru atau

orang dewasa yang dipercaya, serta didorong untuk mengembangkan kemampuan mengelola emosi, bekerja sama, dan menjaga hubungan yang baik dengan teman sebaya.

3. Bagi Peneliti Lanjutan, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan studi yang lebih mendalam mengenai strategi intervensi dalam menanggulangi *bullying* di sekolah dasar. Peneliti selanjutnya diharapkan mempertimbangkan penggunaan metode tambahan seperti observasi longitudinal, pelibatan orang tua, atau program intervensi khusus untuk meningkatkan kecerdasan emosional dan sosial, serta menyesuaikan instrumen penelitian dengan karakteristik siswa dan lingkungan sekolah tempat penelitian dilaksanakan.